

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan citra sekolah yakni dengan cara menerapkan fungsi manajemen yakni POAC untuk menentukan strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan citra sekolah. a) Perencanaan (*planning*). Menyusun perencanaan kegiatan terlebih dahulu dan menentukan komponen sasaran atau target dan komponen sarana. b) Pengorganisasian (*organizing*). Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengelompokkan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi, penugasan sesuai bidangnya, dan penetapan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada didalamnya. c) Pelaksanaan (*actuating*). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setelah sebuah lembaga pendidikan memiliki perencanaan dan melakukan pengorganisasian dengan memiliki struktur organisasi termasuk tersedianya personil sebagai pelaksana program. d) Pengendalian/evaluasi (*Controlling*). Pengendalian atau evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan disekolah telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Upaya hubungan masyarakat (Humas) dalam pencitraan ke publik adalah:
 - a) mempublikasikan setiap kegiatan yang terselenggara ke media sosial MTsN 2 Kota Blitar baik prestasi-prestasi yang telah diperoleh maupun acara atau kegiatan yang diadakan disekolah.
 - b) melalui rapat bersama

wali murid atau dengan masyarakat setempat guna membahas suatu program sekolah yang akan datang yang dipimpin langsung oleh kepala sekolah. c) melalui bazar atau pameran sekolah yang sekolah adakan. Kegiatan ini sekaligus untuk menunjukkan kemajuan-kemajuan apa yang telah dicapai oleh sekolah MTsN 2 Kota Blitar, yang berhubungan dengan prestasi-prestasi yang diperoleh. d) melalui ceramah yang sekolah adakan. Ceramah yang diadakan pembahasannya tentang permasalahan yang sering terjadi saat ini. Sehingga, masyarakat mempunyai pencerahan atas masalah-masalah sosial yang dihadapinya.

3. Faktor-faktor penghambat dan pendukung strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan citra sekolah, yakni:
 - a. Faktor penghambat strategi Hubungan Masyarakat (Humas) dalam meningkatkan citra sekolah yaitu: 1) fasilitas untuk beribadah kurang memadai untuk siswa satu sekolah yang berjumlah kurang lebih seribu siswa, sehingga harus bergantian untuk melaksanakan sholat. 2) dari kompetitorinya, karena saat ini jumlah peminat untuk menyekolahkan putra putrinya disekolah berbasis islam semakin tinggi. Jadi, persaingan untuk menarik calon peserta didik baru semakin ketat. 3) dana yang dikucurkan dirasa belum maksimal 4) orang tua yang masih belum atau tidak memiliki media sosial. Karena saat ini semua serba online.
 - b. Faktor pendukung strategi hubungan masyarakat (Humas) dalam meningkatkan citra sekolah yaitu: 1) mendapatkan banyak dukungan

dari masyarakat disetiap kegiatan yang diselenggarakan oleh madrasah. Bisa dilihat melalui terliatnya mereka disetiap kegiatan di sekolah. 2) Kemudahan dalam mengakses informasi. Ini mempersingkat waktu humas untuk mempublikasikan setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah dan berkomunikasi dengan wali murid siswa di media sosial. 3) dengan kecanggihan media elektronik menguntungkan pihak sekolah khususnya humas untuk melakukan publikasian secara tidak langsung melau media sosial sehingga publik bisa mengaksesnya dengan mudah.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah selaku pemimpin lembaga pendidikan diharapkan mampu memberikan kebijakan-kebijakan dan fasilitas untuk beribadah agar ketika waktunya sholat semua siswa-siswa bisa melakukan secara bersamaan melakukan sholat berjamaah dan disetiap ada acara besar tidak menggunakan masjid yang ada di dekat sekolah MTsN 2 Kota Blitar yang gunanya untuk mempermudah beribadah dan saat ada acara-acara besar keagamaan.

2. Waka Humas

Waka humas hendaknya terus belajar untuk mengupayakan strateginya untuk meningkatkan citra sekolah dan bertanggungjawab mengingat begitu penting peran humas bagi lembaganya.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi sehingga pada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik, terutama yang berkaitan dengan humas. Hasil penelitian ini masih bisa dikembangkan dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan penelitian yang lebih mendalam.

4. Bagi pembaca

Secara umum, diharapkan penelitian ini dapat memberi gambaran terkait dengan posisi humas dalam lembaga pendidikan, sekaligus memberi gambaran terkait dengan strategi humas dan perannya dalam lembaga pendidikan yang memang perlu dilakukan dalam meningkatkan citra dan mempertahankan citra yang diperoleh oleh lembaga pendidikan.